

STRATEGI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG

Edy Mustofa¹, Titik Haryati, Noormiyono³
Program Studi Manajemen Pendidikan Program Magister Pasca Sarjana, Upgris
edy.eduls18@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research was to examine how to improve education quality management at MTs Hasyim Asy'ari Bawang. The research approach used in the research is qualitative descriptive. Qualitative descriptive data analysis using the theory of Miles, Huberman & Saldana. Strategies for improving the quality of education at MTs Hasyim Asy'ari Bawang by: (1) strategies for creating a safe and comfortable madrasa atmosphere, the head of the madrasa together with the deputy head of the madrasa make rules and regulations for MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) implementing Programs and Activities: (a) Improving the Quality of Teachers at MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (b) Improving Student Achievement Both Academic and Non-Academic Achievement, (c) Improving National Examination and Madrasah Examination Score Achievement, (d) Improving Infrastructure. Efforts made to improve the quality of education at MTs Hasyim Asy'ari Bawang: (1) implementing Education Quality Improvement Management at MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) getting Government support for MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (3) improving Leadership Head of MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (4) Improving teacher performance at MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (5) Increasing the quality of MTs Hasyim Asy'ari Bawang graduates.

Keywords: *strategy, management, Education Quality*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menelaah bagaimana upaya meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif menggunakan teori Miles, Huberman & Saldana. Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang dengan cara: (1) siasat menciptakan suasana madrasah yang aman dan nyaman, kepala madrasah bersama dengan wakil kepala madrasah membuat aturan dan tata tertib MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) melaksanakan Program dan Aktivitas: (a) Meningkatkan Kualitas Guru MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (b) Meningkatkan Prestasi Siswa Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik, (c) Meningkatkan Prestasi Nilai Ujian Nasional dan Ujian Madrasah, (d) Meningkatkan Sarana Prasarana. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang: (1) melaksanakan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) mendapatkan dukungan Pemerintah bagi MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (3) meningkatkan Kepemimpinan Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (4) Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (5) Meningkatkan Lulusan MTs Hasyim Asy'ari Bawang Yang Berkualitas.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Sistem penjaminan mutu pendidikan di Indonesia sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional No. 63 tahun 2009, meliputi banyak hal, antara lain tentang batasan mutu, tujuan penjaminan mutu dan acuan tingkatan mutu, yang tertuang

dalam beberapa pasal, antara lain : Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicita-citakan oleh Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP. (Pasal. 2 ayat 1).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 mengacu pada mutu kehidupan manusia dan bangsa Indonesia yang komprehensif dan seimbang yang mencakup sekurang-kurangnya: (1). Mutu keimanan, ketakwaan, akhlak, dan kepribadian (2). Kompetensi intelektual, estetik, psikomotorik, kinestetik, vokasional, serta kompetensi kemanusiaan lainnya sesuai dengan bakat, potensi dan minat masing-masing; (3). Muatan dan tingkat kecanggihan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mewarnai dan memfasilitasi kehidupan; (4). Kreativitas dan inovasi dalam menjalani kehidupan (5). Tingkat kemandirian dan daya saing.

Dewasa ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional

Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil produk barang tetapi juga produk jasa. Demikian halnya dalam pendidikan mutu merupakan bagian penting untuk diperhatikan (Fadhli, 2017).

Sebagaimana madrasah lain, MTs Hasyim Asy'ari Bawang juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau madrasah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan. Kebijakan diatas menjelaskan bahwa untuk mencapai pendidikan bermutu tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain (Amiruddin Siahaan, 2023)

Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan mendeskripsikan strategi meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang di Kabupaten Batang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Menurut Sukmadinata (2019), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial Creswell (2015).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksplorasi, eksplorasi merupakan jenis penelitian awal dari suatu penelitian yang sifatnya sangat luas. Dalam penelitian eksplorasi menjadi sangat penting dikarenakan akan menghasilkan landasan yang kuat bagi penelitian selanjutnya. Yusuf, (2014) mengemukakan tujuan penelitian

eksplorasi merupakan tujuan untuk mendapatkan ide-ide mengenai permasalahan pokok secara lebih terperinci.

Analisis data deskriptif kualitatif menggunakan teori Miles, Huberman &Saldana (2014), dengan tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang di Kabupaten Batang .

1. Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Dari penggalian data tentang strategi meningkatkan mutu Pendidikan, maka ada beberapa siasat, program dan aktifitas yang dapat dideskripsikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang sebagai berikut:

1. Siasat

Setiap awal bulan, madrasah melaksanakan rapat evaluasi bulanan bersama dewan guru dan staf. Selain itu, siasat yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu akademik dan non akademik adalah pembagian tugas guru dan staf dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kependidikan di madrasah. Untuk menciptakan suasana

madrasah yang aman dan nyaman, kepala madrasah bersama dengan wakil kepala madrasah membuat aturan dan tata tertib MTs Hasyim Asy'ari Bawang.

2. Program dan Aktivitas.

Ada beberapa program dan aktifitas yang dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan:

a. Meningkatkan Kualitas Guru MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah, kepala madrasah selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas guru. Kegiatan / Aktivitas yang dilaksanakan adalah: Pertama, Melaksanakan kegiatan pelatihan pelatihan, workshop, orientasi dan seminar tentang pendidikan, atau mengirim guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut, baik yang dilaksanakan oleh kementerian agama maupun dinas atau instansi lain. Kedua, memberikan arahan dan bimbingan dalam setiap pertemuan bulanan kepada guru. Ketiga, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas guru dan karyawan, baik pengawasan dalam pelaksanaan tugas mengajar maupun pengawasan dalam hal tingkat kedisiplinan guru dan karyawan.

b. Meningkatkan Prestasi Siswa Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Prestasi akademik adalah prestasi siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, seperti nilai yang di raih siswa setelah mengikuti penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian semester, ujian kenaikan kelas, ujian madrasah atau ujian nasional dan ikut serta dalam berbagai kompetisi sains madrasah (KSM) dan olimpiade. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi siswa di luar mata pelajaran madrasah seperti prestasi siswa di bidang olahraga dan seni (sepak bola, basket, volly ball, tenis meja, bulutangkis, kasti, takraw, seni bela diri, teater).

Kegiatan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah melaksanakan bimbingan belajar (bimbel) di madrasah. Selain melaksanakan bimbel, kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan mengadakan remedial khusus. Remedial khusus ini wajib diikuti oleh siswa yang nilainya rendah pada saat ujian bulanan yang dilaksanakan oleh madrasah. Pelaksanaan remedial khusus ini dilaksanakan di luar jam formal madrasah dengan jadwal dan pembimbing yang ditetapkan oleh kepala madrasah.

3. Meningkatkan Prestasi Nilai Ujian Nasional dan Ujian Madrasah di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Dalam rangka menciptakan lulusan madrasah yang kompetitif, maka MTs

Hasyim Asy'ari Bawang merumuskan program peningkatan prestasi siswa dalam Ujian Nasional (UN) dan Ujian Madrasah (UM). Aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi nilai UN dan UM adalah mengintensifkan bimbingan belajar (Bimbel), melaksanakan *Try Out* UN baik tingkat madrasah maupun tingkat kabupaten yang diadakan oleh Dispendik dan Kemenag.

4. Meningkatkan Sarana Prasarana

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana madrasah ini meliputi perencanaan, pengadaan sarana prasarana dan inventarisasi atau pemeliharaan sarana prasarana. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat.

2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

a. Melaksanakan Manajemen

Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah organisasi merupakan hal yang mutlak diperlukan, demikian halnya dalam pendidikan manajemen merupakan hal yang penting. Lembaga/ perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang memerlukan manajemen yang baik. Lembaga pendidikan adalah

lembaga yang mengelola manusia dan bertujuan menciptakan manusia-manusia berkualitas, tentunya hal ini lebih memerlukan pemikiran yang lebih ekstra dibandingkan lembaga-lembaga pengelola barang.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia. Hadis dan Nurhayati (2010:3) menjelaskan dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional.

b. Mendapatkan Dukungan

Pemerintah bagi MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Salah satu amanat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan bahwa

Pemerintah Negara Indonesia harus dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan serta pemerataannya pada setiap wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pemerintah baik pusat maupun daerah memiliki perannya masing-masing. Sagala (2011:83) mengungkapkan adanya dukungan pemerintah pusat kaitannya dengan standarisasi, dukungan pemerintah provinsi dan kabupaten/ kota kaitannya dengan pelayanan anggaran dan fasilitas madrasah. Selain penyediaan sarana dan sumberdaya manusia, peranan lainnya dari pemerintah yang tak kalah pentingnya ialah memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan bebas dari kepentingan, intervensi serta hal-hal lainnya yang dapat mengganggu dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu. Untuk itu maka diperlukan komitmen yang kuat dan dan berkelanjutan dari pemerintah baik pemerintah pusat, provinsi maupun daerah.

**c. Meningkatkan Kepemimpinan
Kepala MTs Hasyim Asy'ari
Bawang**

Kepemimpinan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi. Sebagaimana diungkapkan Fred, Robbins dan Lussier yang dikutip Mesiono (2012: 66) pemimpin yang

efektif adalah pemimpin yang menata kelembagaan organisasinya secara sangat terstruktur, dan mempunyai hubungan persahabatan yang sangat baik, saling percaya, saling menghargai, dan senantiasa hangat dengan bawahannya. Artinya pemimpin harus dapat menciptakan suasana yang penuh dengan kekeluargaan dengan bawahan.

Sebagai pemimpin di dalam madrasah maka Kepala Madrasah MTs Hasyim Asy'ari Bawang dituntut agar dapat menciptakan madrasah yang bermutu apalagi pada zaman sekarang ini yang serba dinamis dan perubahan-perubahan harus direspon cepat agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan stakeholder pendidikan sehingga menciptakan lulusan-lulusan terbaik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bush (2008: 1) *there is great interest in educational leadership in the early part of the twentyfirst century. This is because of the widespread belief that the quality of leadership makes a significant difference to school and student outcomes. In many parts of the world, including both developed and developing countries, there is recognition that schools require effective leaders and managers if they are to provide the best possible education for their students and learners.* (Ada minat besar terhadap kepemimpinan pendidikan di awal abad kedua puluh satu. Hal ini karena adanya keyakinan luas bahwa kualitas kepemimpinan memberikan perbedaan

yang signifikan terhadap hasil sekolah dan siswa. Di banyak belahan dunia, termasuk negara maju dan berkembang, terdapat pengakuan bahwa sekolah memerlukan pemimpin dan manajer yang efektif jika mereka ingin memberikan pendidikan terbaik bagi siswa dan peserta didiknya).

Sebagai pemimpin/ manajer dalam pendidikan kepala madrasah dituntut memiliki intelegensia yang tinggi dalam menjalankan roda organisasinya/ madrasah. Kydd, Crawford dan Riches (2004) dalam Siahaan dkk (2006: 109-111) menyatakan intelegensia manajerial/ kepala madrasah yang harus dimiliki kepala madrasah adalah sebagai berikut: (1) mencipta, (2) merencanakan, (3) mengorganisasikan, (4) berkomunikasi, (5) memotivasi, (6) mengevaluasi. Enam intelegensia tersebut merupakan mutlak diperlukan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan madrasah yang efektif dan efisien.

d. Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan (proses pembelajaran), karena guru orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Untuk itu guru harus mampu bekerja dengan baik sehingga peserta didik yang dihasilkan akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen

pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi.

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif tetapi memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat (Sagala, 2011: 99).

Kinerja Guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen madrasah baik kepala madrasah, budaya/iklim madrasah, guru, karyawan, maupun anak didik. Pidarta (2005: 179) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya antara lain yaitu : 1) kepemimpinan Kepala madrasah, 2) budaya/ iklim madrasah, 3) harapan-harapan, dan 4) kepercayaan personalia madrasah.

e. Meningkatkan Lulusan MTs Hasyim Asy'ari Bawang Yang Berkualitas

Lulusan yang berkualitas/ bermutu merupakan tujuan utama dalam pendidikan. Sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan pada Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lulusan MTs Hasyim Asy'ari Bawang yang bermutu tidak hanya bila siswa/ lulusan memiliki kemampuan/kompetensi hanya pada aspek kognitif saja, tetapi semua aspek yakni kognitif, psikomotorik, dan afektif, hal ini sesuai dengan PP 32 tahun 2013 tentang standart nasional pendidikan pasal 25 ayat 4 dinyatakan standar kompetensi lulusan sebagaimana mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Pembahasan

Mutu pendidikan menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau madrasah. Yaitu dapat di identifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan. Kebijakan diatas menjelaskan bahwa untuk mencapai pendidikan bermutu tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, satu hal yang perlu di upayakan dan mendapat perhatian besar adalah bagaimana pengelolaan manajemen pendidikan madrasah, dan khususnya adalah manajemen kurikulum.

Era desentralisasi saat ini, kepala sekolah berperan vital dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen untuk menentukan arah kebijakan dalam upaya mencapai tujuan sekolah yang diharapkan (Aufa, 2016; Wahjosumidjo,

2014). Kemampuan manajemen tersebut tidak lepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Kepala sekolah merencanakan dan menyusun program jangka pendek maupun jangka Panjang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam proses ini, kepala sekolah hendaknya menganalisis berbagai strategi yang dibutuhkan untuk dapat mencapai standar pendidikan yang diharapkan. Di antara berbagai strategi yang bisa dilakukan yaitu mengembangkan kompetensi guru melalui peningkatan referensi pengajaran, memotivasi guru untuk saling membelajarkan, melibatkan semua warga sekolah termasuk siswa dan stakehoders untuk membahas permasalahan pendidikan dan bagaimana solusinya.

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk pengembangan pembelajaran siswa yang efektif (Gupta & Gupta, 2013). Umpan balik mereka akan membantu guru untuk memeriksa cara mengajar mereka dan menilai kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Contoh keterlibatan orang tua, kesanggupan mereka berkonsultasi tentang masalah pembelajaran yang dialami anaknya. Selain itu, orang tua dan masyarakat dapat menyumbangkan materi, pikiran, dan tenaga untuk pembangunan maupun pengembangan lain yang ada

di sekolah (Temon Astawa, 2017).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa : Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang dengan cara: (1) siasat menciptakan suasana madrasah yang aman dan nyaman, kepala madrasah bersama dengan wakil kepala madrasah membuat aturan dan tata tertib MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) melaksanakan Program dan Aktivitas: (a) Meningkatkan Kualitas Guru MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (b) Meningkatkan Prestasi Siswa Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik, (c) Meningkatkan Prestasi Nilai Ujian Nasional dan Ujian Madrasah, (d) Meningkatkan Sarana Prasarana.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang: (1) melaksanakan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (2) mendapatkan dukungan Pemerintah bagi MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (3) meningkatkan Kepemimpinan Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (4) Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, (5) Meningkatkan Lulusan MTs Hasyim

Asy'ari Bawang Yang Berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hadis dan Nurhayati B., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Penerbit AlfaBeta, 2020.) 100-101

Abdul **Hadis dan Nurhayati, 2010**,
Manajemen Mutu Pendidikan.
Bandung: Alfabetha

Ace suryadi dan H. A.R. Tilaar, *analisis kebijakan pendidikan suatu pengantar* (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, 2018), 108.

Amiruddin **Siahaan, dkk. 2023**.
Manajemen Pengawas
Pendidikan. Jakarta: Quantum
Teaching

Aziz, Amrullah. 2015. Peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal studi Islam:Pancawahana*. 10(2). 1-13

Depdiknas, 2000. *Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah: Konsep dan pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas

Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. Tadbir: Jurnal. Studi Manajemen Pendidikan, 1(2), 215-240.

Gunawan, H., Suryadi, K., & Malihah, E. (2015). Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung sebagai Desa Wisata. *Jurnal Sosietas*, 5(2).

Hadiyanto, *Mencari sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2014), 100

Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2017), 80-81.

Makawimbang, J. H. (2012). *Kepemimpinan pendidikan yang bermutu*. Bandung: Alfabeta.

Mesiono. 2012. Manajemen Organisasi, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia,*

Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator

Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Sindo, 2014), 390

Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: Penerbit Remaja Rosda karya, 2015), 22

Pidarta, Made. 2015. Manajemen Pendidikan Indonesia, Cet. 1, Jakarta: Bina Aksara.

Rizkita, K & Supriyanto, A. 2020. Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*. 8(2). 155-164

S Joremo Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan* (Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2015), 85.

Sagala, Syaiful. 2011. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfbeta.

Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Penerbit Ardadizya Jaya, 2022), 22

Soesilo, Nining I. *Manajemen Strategik di Sektor Publik (Pendekatan Praktis)*, Buku II. (Jakarta: Universitas Indonesia 2020), 7-9.

Suhendri. (2019). *Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan*. universitas Darmawangsa Medan.

Sulaiman, A & Wibowo, U, B. 2016. Implementasi sistem penjaminan mutu internal sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di universitas gadjah Mada. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*. 4(1). 17-32

- Syafaruddin, *Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2017), 5